

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka sifat fisika tanah dibawah lahan kelapa sawit dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Adanya keberagaman sifat fisika tanah di bawah tanaman kelapa sawit berumur 22 tahun dengan kelerengan 0-8% pada 3 ordo tanah yang berbeda (Ultisol, Oxisol dan Inceptisol) seperti persentase fraksi liat, persentase fraksi pasir, bahan organik, indeks stabilitas agregat, bobot volume, total ruang pori dan permeabilitas tanah.
2. Kandungan bahan organik tanah di bawah tanaman kelapa sawit cenderung menurun seiring peningkatan kedalaman pada masing-masing ordo tanah. Tekstur tanah ordo Inceptisol termasuk kelas lempung berpasir, sedangkan pada ordo tanah Ultisol dan Oxisol tergolong kelas liat. Indeks stabilitas agregat ordo Inceptisol mantap, ordo Ultisol kurang mantap, ordo Oxisol sangat mantap. Berat volume ordo Inceptisol tinggi, ordo Ultisol sedang, ordo Oxisol sedang. Total Ruang Pori ordo Inceptisol rendah, ordo Ultisol sedang dan ordo Oxisol sedang. Permeabilitas ordo Inceptisol sangat cepat, ordo Ultisol agak cepat, ordo Oxisol sedang.
3. Manajemen lahan juga mempengaruhi perubahan sifat fisika tanah, khususnya kandungan bahan organik tanah. Manajemen lahan kelapa sawit pada ordo Inceptisol dan ordo Oxisol di daerah Ranah Palabi memberikan kandungan bahan organik lebih besar dibandingkan dengan ordo Ultisol.

B. Saran

Berdasarkan lahan perkebunan kelapa sawit rakyat yang telah diteliti maka dapat disarankan agar dilakukan penanaman tanaman penutup tanah, pengembalian sisa bahan organik secara rutin seperti pelepah kelapa sawit ke tanah dan manajemen lahan yang baik dengan adanya takaran pupuk yang sesuai dan pemakaian pupuk buatan yang cocok untuk tanaman kelapa sawit. Perlu dikaji lebih lanjut hubungan sifat-sifat fisika tanah dengan pertumbuhan masing-masing jenis tanaman.